

Sri Sugiharta
editor

Sumatera

Silang Budaya

**Kontestasi Nilai-Nilai Historis, Arkeologis, dan Antropologis
serta Upaya Pelestarian Cagar Budaya**



DAFTAR ISI

iii. *Kata Pengantar*

iv. *Daftar Isi*

Bagian I. Sejarah Sumatera: Dari Historiografi hingga Rekonstruksi

- 2 *Historiografi Sumatera* (Gusti Asnan)
- 17 *Sumatra dan Kabar-Kabar Kanibalisme* (Erond L. Damanik)
- 33 *Adaptasi Pemukim Hoabinh di Sumatra Bagian Utara* (Taufiqurrahman Setiawan)
- 48 *Kebudayaan dari Swarnadvīpa hingga Sumatera* (Bambang Budi Utomo)
- 70 *Pelayaran Antarpulau dan Penyebaran Ajaran Buddha* (Bambang Budi Utomo)
- 84 *Sejarah Minangkabau dalam Perspektif Arkeologis* (Nurmatias)
- 94 *Sedikit Mendalami Sejarah Benteng Pulau Cingkuak* (Syofiardi Bachyul Jb)
- 111 *Aktivitas Perdagangan Kerajaan Riau Lingga di Pesisir Pantai Timur Sumatera Abad ke-18–20* (A. Wiwik Swastiwi)
- 127 *Repung dan Kearifan Lokal Masyarakat di Kabupaten Kaur, Bengkulu: Perspektif Sejarah* (Undri)
- 136 *Mardjati: Pasirah Marga Bintunan-Bengkulu Pembela Rakyat Gagah Berani* (Effie Latifundia)

Bagian II. Arkeologi Sumatera: Dari Aceh di Barat sampai Lampung di Timur

- 144 *Membaca Jejak Kolonialisme Belanda di Aceh Melalui Keberadaan Kerkhof Peutjut* (Dyah Hidayati)
- 154 *Telusur Sejarah Stasiun Kereta Api di Wilayah Medan dan Sekitarnya* (Deni Sutrisna dan Churmatin Nasoichah)
- 167 *Pengaruh Kebudayaan India terhadap Kepurbakalaan di Kawasan Pegunungan Bukit Barisan, Sumatera Utara* (Ery Soedewo dan Andri Restiyadi)
- 184 *Jejak-Jejak Buddhisme di Buluh Cina, Sumatera Utara* (Ery Soedewo dan Ichwan Azhari)
- 201 *Tinggalan dan Nilai Budaya Megalitik di Luhak Nan Tuo Tanah Datar* (Lutfi Yondri)
- 212 *Nilai Luhur pada Artefak Berbahan Batu dalam Kebudayaan Minangkabau* (Dodi Chandra)
- 234 *Ornamen pada Nisan Basa Ampek Balai Kerajaan Pagaruyung* (Harry Iskandar Wijaya)
- 246 *Warisan Arkeologi Perkotaan di Kawasan Bandar Senapelan* (Sri Sugiharta dan Agoes Tri Mulyono)

Historiografi Sumatera

Gusti Asnan

gustiasnan@fib.unand.ac.id

Universitas Andalas

Pengantar

Sebagai sebuah objek kajian historiografis, Sumatera ternyata masih terabaikan. Setakat ini sangat sedikit atau hampir tidak ada kajian khusus mengenai sejarah penulisan sejarah pulau itu. Padahal, tidak diragukan lagi, ada puluhan, ratusan, bahkan ribuan tulisan, baik berupa makalah, artikel, atau buku mengenai dinamika sejarah pulau tersebut. Karya-karya yang bejibun banyaknya dan ditulis oleh berbagai penulis dalam beberapa kurun waktu yang berbeda tersebut adalah objek kajian yang menarik untuk diungkapkan.

Pengungkapan sejarah penulisan sejarah Sumatera akan semakin menarik bila dikaitkan dengan adanya dua gejala menarik dalam penelitian dan publikasi sejarah Sumatera akhir-akhir ini. Gejala pertama adalah menurunnya minat para peneliti untuk mengkaji sejarah Sumatera secara keseluruhan. Sangat sedikit, atau hampir tidak ada peneliti yang mengkaji sejarah Sumatera secara keseluruhan beberapa waktu belakangan. Berkaitan berkelindan dengan gejala ini adalah menurunnya jumlah publikasi mengenai sejarah Sumatera secara keseluruhan. Khusus untuk publikasi ini, kalau ada, maka itu sifatnya cetak ulang dari terjemahan atas buku-buku sejarah Sumatera yang ditulis jauh hari sebelumnya, seperti karya Marsden (2006; 2012) dan Loeb (2012) atau Reid (2010). Gejala kedua, bertolak belakang dengan gejala pertama, adalah banyaknya penelitian dan publikasi mengenai sejarah daerah-daerah tertentu yang ada di Sumatera beberapa waktu belakangan, baik daerah budaya atau administratif. Bisa dikatakan, untuk gejala yang kedua ini jumlahnya sangat mencengangkan banyaknya.

Kajian historiografis mengenai sejarah Sumatera penting artinya dalam rangka mengungkapkan kedua fenomena yang menarik ini. Sejalan dengan itu, kajian historiografis mengenai sejarah Sumatera juga penting artinya untuk melihat berbagai bentuk penulisan sejarah yang pernah ada mengenai pulau itu, apa yang ditulis/diungkapkan dalam karya-karya tersebut, siapa penulisnya, dan apa tujuan penulisan. Kajian mengenai sejarah penulisan sejarah Sumatera sekaligus akan mengungkapkan peran historis yang dimainkan oleh pulau tersebut, sehingga secara langsung atau tidak, kajian mengenai sejarah penulisan sejarah Sumatera sekaligus akan menyibakkan sejarah pulau itu.

Sehubungan dengan pembahasan di atas, artikel ini mencoba memulai upaya penelusuran sejarah penulisan sejarah Sumatera. Beberapa pertanyaan yang ingin dijawab dalam artikel ini adalah: Apa saja bentuk tulisan yang pernah dihadirkan mengenai sejarah Sumatera? Apa-apa saja yang ditulis tentang sejarah pulau itu? Siapa-siapa saja penulisnya? Kapan tulisan-tulisan tersebut diterbitkan/dipublikasikan? Dan apa tujuan penerbitan/publikasinya?

Karena ada sangat banyak tulisan mengenai sejarah Sumatera, maka artikel ini akan membatasi pembahasannya pada sejumlah karya yang dianggap mewakili berbagai zaman dalam sejarah penulisan sejarah pulau itu. Pada artikel ini akan didiskusikan berbagai karya sejarah yang dikategorikan sebagai kelompok catatan perjalanan (*travelogue*), catatan harian, kenang-kenangan hidup, autobiografi, memori serah terima